


LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Sep-20	Jun-20	Mar-20	Des-19	Sep-19
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	7.826.007	8.288.259	8.125.312	6.990.851	7.531.749
2	Modal Inti (Tier 1)	7.826.007	8.288.259	8.125.312	6.990.851	7.531.749
3	Total Modal	12.498.743	12.975.361	13.638.212	11.749.338	12.268.294
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	55.563.454	59.049.666	64.863.280	58.621.962	61.397.134
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	14,08%	14,04%	12,53%	11,92%	12,27%
6	Rasio Tier 1 (%)	14,08%	14,04%	12,53%	11,92%	12,27%
7	Rasio Total Modal (%)	22,49%	21,97%	21,03%	20,04%	19,98%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	8,08%	8,04%	6,53%	5,92%	6,27%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	98.031.917	98.334.617	114.941.070	N/A	N/A
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	7,98%	8,43%	7,07%	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	7,98%	8,43%	7,07%	N/A	N/A
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	8,07%	8,43%	7,06%	N/A	N/A
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8,07%	8,43%	7,06%	N/A	N/A
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	22.775.994	24.035.349	21.485.894	19.351.766	19.958.765
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	6.427.327	6.451.818	5.522.640	4.683.859	5.255.119
17	LCR (%)	354,36%	372,54%	389,00%	413,00%	380,00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	56.865.538	56.236.789	63.009.415	57.760.115	60.201.295
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	39.301.732	41.234.101	51.213.010	44.758.126	45.558.478
20	NSFR (%)	144,69%	136,38%	123,00%	129,00%	132,00%

Analisis Kualitatif
Rasio Total Modal

Rasio Total Modal pada Sep 2020 sebesar 22,49% meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya (Sep 2019). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal sebesar IDR 230 milyar dan penurunan RWA sebesar IDR 5,8 triliun.

Rasio Pengungkit

Rasio pengungkit bank sebesar 7,98% pada 30 Sep 2020, menurun sebesar 45bps dibandingkan posisi triwulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah Modal Inti yang bersumber dari penurunan laba tahun berjalan pada 30 Sep 2020.

LCR

Peningkatan dari Sep 2019 ke Des 2019 sebagian besar karena penurunan rata-rata arus kas keluar (kewajiban) dari nasabah korporasi

Penurunan dari Sep 2019 ke Mar 2020 sebagian besar karena penurunan rata-rata arus kas masuk dari nasabah korporasi

Penurunan dari Mar 2020 ke Jun 2020 sebagian besar karena penurunan rata-rata arus kas keluar (kewajiban) dari nasabah korporasi & peningkatan surat berharga pemerintah

Penurunan dari Jun 2020 ke Sep 2020 sebagian besar karena penurunan rata-rata penempatan pada BI dan penurunan rata-rata arus kas keluar neto

NSFR

Penurunan dari Sep 2019 ke Des 2019 sebagian besar karena turunnya ASF & RSF dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah ritel dan nilai tertimbang kredit FI

Penurunan dari Des 2019 ke Mar 2020 sebagian besar karena peningkatan ASF & RSF dari nilai tertimbang simpanan nasabah ritel dan nilai tertimbang kredit dengan rwa >35%

Kenaikan dari Mar 2020 ke Jun 2020 sebagian besar karena penurunan ASF dan RSF dari nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi dan nilai tertimbang kredit

Kenaikan dari Jun 2020 ke Sep 2020 sebagian besar karena penurunan RSF dari nilai tertimbang kredit